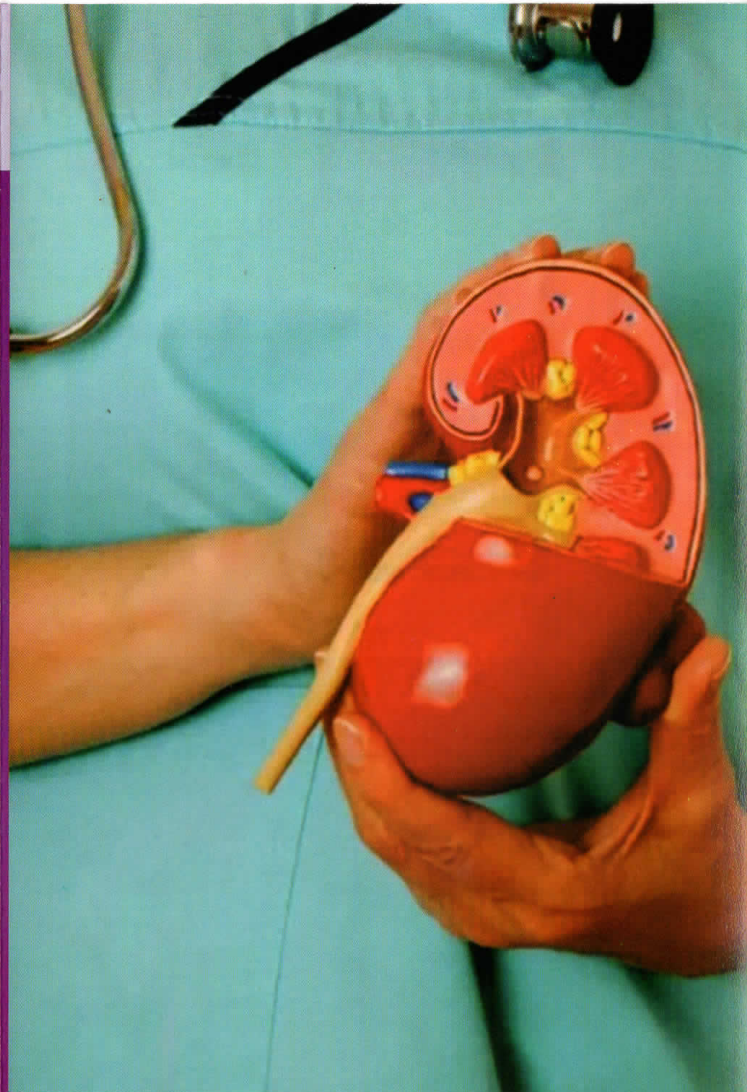


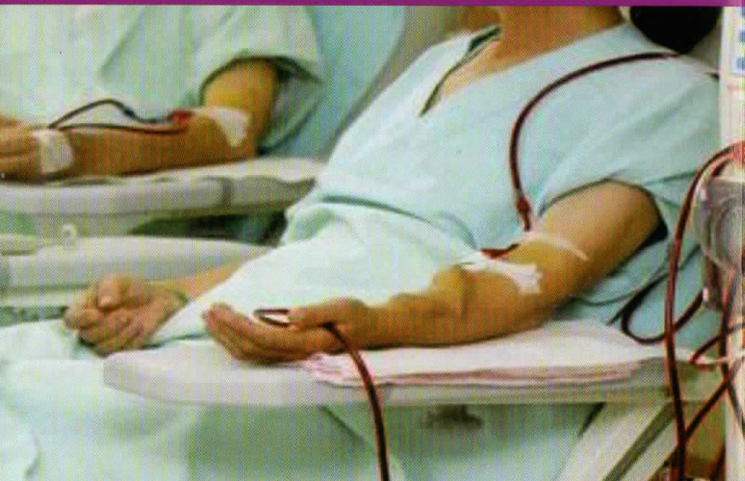
2. Apa yang disebut dengan berat badan kering?

- Berat badan pasien gagal ginjal dengan HD rutin.
- Berat badan yang harus dicapai oleh pasien dalam setiap kali tindakan hemodialisis
- Berat badan dimana pasien merasa nyaman, tidak sesak napas, badan tidak bengkak namun juga tidak terlalu ringan (badan terasa seperti melayang), tidak dehidrasi
- Berat badan kering di evaluasi setidaknya setiap 6 bulan sekali

Mengatur masuknya cairan ke dalam tubuh mungkin tidaklah mudah bagi pasien HD, namun hidup sehat dengan gagal ginjal dapat diacapai dengan kedisiplinan dan motivasi yang kuat.



Instalasi Dialisis
RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta



SEMOGA LEKAS SEMBUH

RSUP Dr. SARDJITO - YOGYAKARTA

"Mitra Terpercaya Menuju Sehat"



Pengaturan Cairan Pada Pasien Hemodialisa



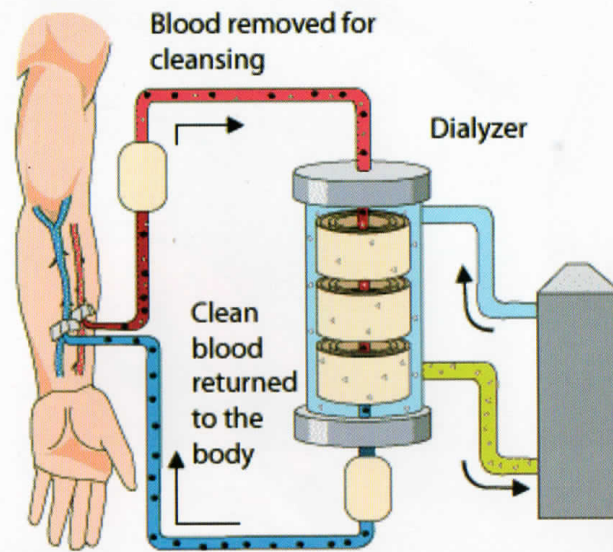
UNIT PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT (UPKRS)
RSUP Dr. SARDJITO
Jl. Kesehatan No. 1 Sekip, Bulaksumur, Yogyakarta 55284
Telp. (0274) 587832 / 587333 / 631190 ext. 359
Email : pkrs.sardjitohospital@gmail.com

PENGATURAN CAIRAN

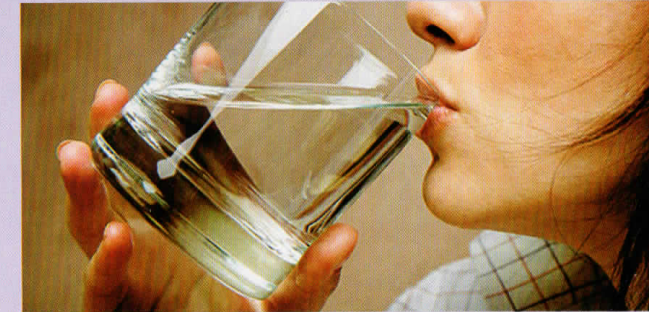
Masalah yang paling sering dialami oleh pasien gagal ginjal dengan tindakan hemodialisis adalah kelebihan cairan.

Efek yang ditimbulkan dari kelebihan cairan ini bermacam-macam, misalnya tubuh bengkak, perut begah, sesak napas, sulit tidur, dll.

Oleh karena itu perlu pengaturan cairan yang baik agar pasien tetap nyaman dalam melakukan aktivitas setiap hari.



1. Apa saja yang dapat dilakukan pasien untuk menjaga keseimbangan cairan di dalam tubuhnya?



- Kenaikan berat badan tidak lebih dari 1,5 – 2 kg dalam setiap kali HD
- Minumlah hanya saat haus, untuk mengurangi rasa haus, hindari makanan dengan kadar natrium tinggi.
- Saat haus gelas atau cangkir ukuran kecil untuk minum.
- Usahakan untuk selalu beraktivitas, sehingga pikiran tidak terfokus pada rasa haus.
- Bagi penderita diabetes dengan HD, kadar gula darah yang tinggi di dalam tubuh akan menambah keinginan untuk minum. Maka kendalikanlah kadar gula darah di dalam tubuh.

